

**GAMBARAN PERSEPSI PESERTA PELATIHAN TERHADAP  
KEMAMPUAN INSTRUKTUR DALAM MELAKSANAKAN  
PROSES PEMBELAJARAN DI *INDONESIAN  
BUSINESS TRAINING CENTER* PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (S-1)**



**Oleh**

**JUM'ATUL MABRURI ERIZAL  
NIM 96039**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

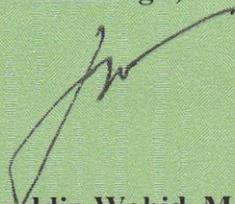
**GAMBARAN PERSEPSI PESERTA PELATIHAN TERHADAP  
KEMAMPUAN INSTRUKTUR DALAM MELAKSANAKAN  
PROSES PEMBELAJARAN DI INDONESIA  
BUSINESS TRAINING CENTER PADANG**

**Nama** : Jum'atul Mabruri Erizal  
**NIM** : 96039  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

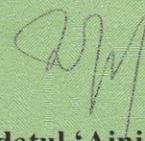
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



**Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd**  
NIP 19540204 198602 1 001

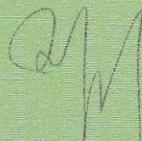
Pembimbing II,



**Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M. Pd**  
NIP 19610811 198703 2 002

Diketahui Oleh

**Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah**



**Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M. Pd**  
NIP 19610811 198703 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Gambaran Persepsi Peserta Pelatihan Terhadap Kemampuan Instruktur dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di Indonesian Business Training Center Padang

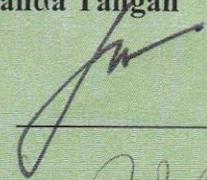
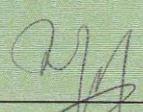
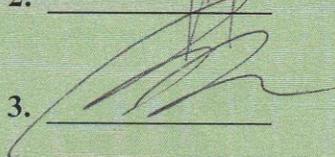
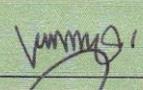
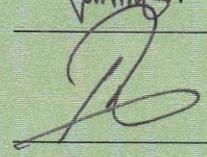
**Nama** : Jum'atul Mabruri Erizal

**NIM** : 96039/2009

**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris : Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M. Pd.	2. 
3. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Dr. Tasril Bartin, M.Pd	5. 

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu  
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang  
maha mulia

Yang mengajar manusia dengan pena,  
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)  
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)  
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan  
orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat  
(QS : Al-Mujadilah 11)

Ya Allah,  
Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku,  
sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman  
bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan  
Mu,  
Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai  
Di penghujung perjuanganku  
Segala Puji bagi Mu ya Allah,

*Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..*

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Ya Allah yang Maha Agung yang Maha Tinggi yang Maha Adil yang Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah bagiku untuk meraih impian besarku.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Papaku dan Ibuku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku.,, papa,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Papa,,, Ibu,, masih saja ananda menyusahkanmu..*

*Dalam setiap sholat lima waktu tangaku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..*

*Untukmu Papa (ERIZAL ALIUNIR),,,Ibu (AISYAH PATRIATI)...Terimakasih....*

*son always loved you... ( ttd.Anakmu)*

*Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:*

*Kepada adik laki ke2 ( Muhammad isnaini E ) adik perempuan ke3 ( Sakinah erizal ) ,adik laki ke4 ( Abdul Mubaraq E )dan adik2 tuan ketet kali nan acok setiok sore mintak pitih lanjo samo tuan( abang ) Nurul Hasanah E dan Abdul Aziz E, akhirnya Abang wisuda juga kan walaupun terlambat karna bisnis. abang bersyukur bisa juga menyelesaikan kuliah abang.. Makasih yaa buat segala dukungan doa serta tak lupa abang makasih juga kepada anggota Ova Sari Group Family, Indra , Alex , Monok , Diman , yang sama2 berjuang membesarkan Ova Sari Group Family dan sering mengingkan abang untuk pergi kekampus.*

*... i love you all" :\* ...*

*Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan PLS 09' telah lebih dulu menyelesaikan studi Akademik.karna lebih pintar dan rajin menjalankan proses perkuliaan*

*Tanpamu teman aku tak pernah berarti,,tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa", buat saudara sekaligus sahabatku*

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.*

*Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.*

*Never give up!*

*Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"*

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..*

*Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,*

*kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.*

*Niat ikhlas mudah-mudahan mendatangkan kebaikan*

*Ilmu yang didapat menjadi ilmu yang barokah dan dapat diamalkan*

*aamiin yaa robbal alamiin*



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Persepsi Peserta Pelatihan Terhadap Kemampuan Instruktur dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di *Indonesian Business Training Center* Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017  
Yang Menyatakan



Jum'atul Mabruki Erizal

## ABSTRAK

### **Jum'atul Mabruki Erizal, 2017 : Gambaran Persepsi Peserta Pelatihan terhadap Kemampuan Instruktur dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di *Indonesian Business Training Center Padang*.**

Masalah dalam penelitian ini bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, hal ini diduga dikarenakan instruktur telah berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran di IBTC Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran persepsi peserta pelatihan terhadap kemampuan instruktur dalam hal kemampuan merencanakan program belajar, melaksanakan pembelajaran, evaluasi terhadap hasil belajar di *Indonesian Business Training Center Padang*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan dengan tiga program keahlian yaitu juru masak, perhotelan, pramugari staf air line yang berjumlah 29 orang. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan kelompok sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) gambaran persepsi peserta terhadap kemampuan instruktur dalam hal merencanakan program belajar terlihat sangat baik, hal ini terbukti dari responden yang menjawab selalu karena instruktur merencanakan program belajar berdasarkan tujuan, menyusun strategi, merencanakan media pembelajaran, 2) gambaran persepsi peserta terhadap kemampuan instruktur dalam hal melaksanakan pembelajaran terlihat sangat baik, hal ini terbukti responden yang menjawab selalu bahwa instruktur menyampaikan materi dalam pembelajaran, melakukan interaksi, menggunakan media yang menarik, 3) gambaran persepsi peserta terhadap kemampuan instruktur dalam hal evaluasi terhadap hasil belajar terlihat sangat baik, hal ini terbukti dari responden yang menjawab selalu instruktur melakukan penilaian proses pembelajaran, memberikan tes tulisan dan lisan untuk mengetahui keberhasilan peserta. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah bagi instruktur agar lebih memberikan materi pelatihan yang lebih baik lagi di *Indonesian Business Training Center Padang*.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkannya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Gambaran Persepsi Peserta Pelatihan Terhadap Kemampuan Instruktur dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di *Indonesian Business Training Center* Padang”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan sesuai dengan ilmu yang dimiliki, oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd, selaku Dekan FIP Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan sekaligus pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan bimbingan, dorongan, arahan pada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd , Ibu Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd dan Bapak Dr. Tasril Bartin, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di PLS dan tata usaha di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi motivasi serta semangat pada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Orang Tua, saudara dan seluruh keluarga yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kelemahan dan kekurangannya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Pertanyaan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	15
1. Pendidikan Luar Sekolah .....	15
2. Pelatihan .....	17
3. Pelatih/Instruktur .....	25
4. Persepsi .....	30
B. Penelitian Relevan .....	36
C. Kerangka Konseptual .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Jenis dan Sumber Data .....	42
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	43

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	45
	B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	61
	B. Saran.....	62
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
	<b>LAMPIRAN</b> .....	64

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Hadir Peserta Pelatihan IBTC Tahun 2016.....	5
2. Jumlah Populasi Penelitian.....	41
3. Jumlah Sampel Penelitian .....	42
4. Distribusi Frekuensi Gambaran Persepsi Peserta Terhadap Kemampuan Instruktur dalam Merencanakan Program Belajar .....	45
5. Distribusi Frekuensi Gambaran Persepsi Peserta Terhadap Kemampuan Instruktur dalam Melaksanakan Pembelajaran .....	48
6. Distribusi Frekuensi Gambaran Persepsi Peserta Terhadap Kemampuan Instruktur dalam Evaluasi Hasiln Belajar .....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	38
2. Deskripsi Data Tentang Persepsi Peserta terhadap Kemampuan Instruktur Dalam Merencanakan Program Belajar .....	47
3. Deskripsi Data Tentang Persepsi Peserta terhadap Kemampuan Instruktur Dalam Melaksanakan Pembelajaran .....	50
4. Deskripsi Data Tentang Persepsi Peserta terhadap Kemampuan Instruktur Dalam Evaluasi Hasil Belajar .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kisi-kisi Instrumen.....	64
2. Tabulasi Uji Coba .....	67
3. Out Put Uji Coba.....	68
4. Tabulasi Penelitian.....	70
5. Out Put Deskripsi Data .....	71
6. Surat Izin Penelitian .....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan suatu bangsa tidak terlepas dari masalah pendidikan. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena salah satu sasarannya adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar mereka mampu berfungsi sebagai penggerak pembangunan.

Pemerintah telah melaksanakan pendidikan melalui jalur pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal, informal dan nonformal yang saling melengkapi dan memperkaya dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini Pendidikan Luar Sekolah (PLS) merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah (nonformal) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan formal (persekolahan).

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat diperlukan untuk menciptakan tenaga kerja yang siap masuk langsung ke dunia kerja. Mereka harus dibekali berbagai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja saat ini. Ndraha (1997 : 12) mengemukakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai *komparatif*, tetapi juga nilai *kompetitif-generatif-inovatif* dengan menggunakan energi tertinggi seperti *intelligence, creativity, dan imagination*, tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar seperti tenaga, otot, dan sebagainya.

Peningkatan kualitas SDM bisa ditempuh dengan pembagunan sistem pendidikan untuk mengarahkan produktivitas sumber daya manusia sehingga lulusannya siap bekerja dan menjadi tenaga kerja handal. Untuk menciptakan tenaga-tenaga ahli yang berkualitas tersebut salah satunya melalui pendidikan pelatihan keahlian dan keterampilan.

Gambaran tentang kualitas tenaga kerja lulusan lembaga pelatihan sebagaimana yang dikemukakan Wardiman (1999: 49) bahwa: “Kualitas pendidikan pelatihan kejuruan harus menerapkan ukuran ganda, yaitu kualitas menurut ukuran lembaga atau *in-school success standards* dan kualitas menurut ukuran masyarakat atau *out-of school success standards*”. Kriteria pertama meliputi aspek keberhasilan peserta pelatihan dalam memenuhi tuntutan kurikuler yang telah diorientasikan pada tuntutan dunia kerja, sedangkan kriteria kedua, meliputi keberhasilan peserta didik yang ditampilkan pada kemampuan unjuk kerja sesuai dengan standar kompetensi nasional ataupun internasional setelah mereka berada dilapangan kerja yang sebenarnya.

Salah satu lembaga kursus yang menyelenggarakan program pendidikan pelatihan keahlian dan keterampilan yang ada di Kota Padang yaitu *Indonesian Bussines Training Centre (IBTC)* yang didirikan oleh H. Irwandi Aliunir pada tanggal 25 April 2013 yang beralamat di Jl. Hamka No.05 Parupuk Tabing Padang. IBTC merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan calon tenaga kerja siap pakai dengan memberikan pendidikan dan pelatihan bagi generasi muda, agar mempunyai keahlian dan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuninya.

Seperti yang tercantum dalam visi dan misi IBTC sebagai lembaga pelatihan keterampilan dan keahlian, maka tujuan didirikannya IBTC ini adalah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam dunia kerja baik di dalam maupun di luar negeri. Kompetensi-kompetensi yang dipersiapkan untuk masing-masing program di IBTC yaitu: program keahlian perhotelan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang profesional, handal dan mampu bersaing khususnya dalam dunia perhotelan maupun pariwisata. Peluang kerja program studi perhotelan yaitu seperti, *receptionist hotel, room service*.

Program Studi Pramugari dan Staff Air Line, merupakan program singkat untuk membantu mewujudkan impian generasi muda Indonesia menguasai dunia penerbangan nasional maupun internasional dengan menjadi pramugari dan staff air line yang profesional, kompeten dan menguasai cakrawala dunia penerbangan. Program studi pramugari dan staff air line memberikan peluang bagi mahasiswa maupun alumni yang berminat bekerja menjadi Pramugari Udara, maupun Staff bandar udara seperti *ticketing and reservation, greeting service dan schedulling*.

Sedangkan program studi chef, merupakan program untuk membantu para peserta mewujudkan impian menjadi seorang chef yang berkualitas tinggi, terlatih dan profesional program chef memberikan pelatihan yang intensif agar para peserta mempunyai keahlian memasak dan memperluas keahlian kuliner. Para peserta akan belajar untuk merencanakan dan mengatur berbagai jenis operasi dapur, seperti: restoran, hotel, dan perusahaan katering. Dengan program chef ini diharapkan para lulusan akan menguasai teknik memasak dasar dan lanjutan,

menguasai gastronomi sehingga secara mandiri membuat resep asli menggunakan teori kuliner baik klasik dan modern.

Kelebihan lembaga pendidikan keterampilan dan keahlian IBTC di samping mempunyai pengelolaan yang profesional yang didukung oleh instruktur yang kompeten dan mempunyai keahlian di bidangnya, IBTC juga menjalin kerjasama dengan hotel-hotel berbintang dan perusahaan-perusahaan penerbangan ternama, sehingga lulusan dari setiap program pelatihan akan langsung di tempatkan untuk bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Maka tidak heran, walaupun tergolong masih muda IBTC dapat menarik minat masyarakat dan generasi muda untuk mengikuti pelatihan.

Saat ini jumlah peserta pelatihan yang mengikuti program pendidikan 1 tahun berjumlah 29 orang, terdiri dari peserta program keahlian juru masak berjumlah 8 orang, peserta program keahlian perhotelan dan pariwisata berjumlah 12 orang dan peserta program keahlian pramugari berjumlah 9 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah peserta pelatihan di IBTC Padang saat ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Daftar Hadir Peserta Pelatihan IBTC Padang Tahun 2016**

No	Nama	Pertemuan Minggu I						
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
1	Reyi Hikma	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
2	Gebi Julio	√	-	√	√	√	LIBUR	LIBUR
3	Muhammad Idmu Auzi	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
4	M.Zikra	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
5	Novita Kurniawati	√	√	√	-	√	LIBUR	LIBUR
6	Dwi Ramadhani Ningsih	√	√	-	√	√	LIBUR	LIBUR
7	Hotmaria Marbun	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
8	Kennywan Leo Arischa	-	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
9	Randy Bagatra Paniry	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
10	Resqi Wahyu Abehty	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
11	Rilla Ilahi Badillah	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
12	Apriliansyah	√	-	√	√	√	LIBUR	LIBUR
13	Desri	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
14	Nofsi Musnita		√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
15	Miftahul Jannah	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
16	Angelisa	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
17	Nita Putri Utama	-	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
18	Fani Zolla	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
19	Dian Selfianti	√	-	√	√	√	LIBUR	LIBUR
20	Vivi Purnama	√	√	-	√	√	LIBUR	LIBUR
21	Annazavatul	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
22	Rani Anjana	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
23	Weldi Jumaidi	√	√	-	√	√	LIBUR	LIBUR
24	Welda Asril	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
25	Yolamda Putri	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
26	Nadin Putri	√	√	√	-	√	LIBUR	LIBUR
27	Keyla Dwi Putri	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
28	Widya	√	√	√	√	√	LIBUR	LIBUR
29	Zikra Akmelia	√	√	√	√	-	LIBUR	LIBUR

Sumber: IBTC Padang, 2015/2016

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa presentase kehadiran peserta pelatihan dengan rata-rata di atas 80%. Secara keseluruhan rata-rata kehadiran

peserta pelatihan dari ketiga program keahlian yang diadakan IBTC mencapai 90%. Artinya para peserta pelatihan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari IBTC Padang keberhasilan IBTC didukung oleh hampir semua lulusan peserta yang rata-rata sudah bekerja. Hal ini didukung dari peserta pelatihan IBTC memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar dan keaktifan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Keberhasilan IBTC dalam mengelola pelatihan tidak terlepas dari peran instruktur pelatihan dalam melaksanakan proses pelatihan. Hal tersebut menunjukkan bahwa IBTC sebagai lembaga pendidikan pelatihan keahlian dan keterampilan cukup sukses dalam mengelola pelatihan.

Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi keberhasilan IBTC dan membuat para peserta pelatihan mengikuti kegiatan pelatihan antara lain, instruktur mempunyai kemampuan dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran yang baik. Instruktur menguasai materi pelatihan dengan baik, sehingga materi pelatihan dapat disampaikan dengan baik. Kemudian sarana dan prasarana yang memadai sehingga sangat membantu instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Faktor lain yang diduga membuat para peserta tertarik untuk mengikuti pelatihan yaitu metode yang digunakan oleh instruktur dalam melaksanakan kegiatan pelatihan menarik dan dapat membuat peserta tertarik untuk mengikuti pelatihan dengan baik. Faktor yang tidak kalah pentingnya yaitu adanya persepsi positif dari para peserta pelatihan terhadap para instruktur, sehingga para peserta

semangat dan antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Walaupun persepsi setiap peserta pelatihan berbeda terhadap usaha yang dilakukan instruktur dalam memberikan pelatihan, namun pada akhirnya bernilai positif.

Walgito (2004: 70) mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.

Hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 1 Februari 2016 di lembaga pelatihan keterampilan dan keahlian IBTC yaitu dengan melakukan wawancara dengan para peserta pelatihan dan tenaga administrasi yang ada bahwa sejauh ini para instruktur memberikan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Instruktur aktif memberikan pembelajaran pada peserta pelatihan dalam teori maupun praktek.

Berdasarkan data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti bahwa sebelum instruktur melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu instruktur mengecek kehadiran para peserta, setelah itu instruktur menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta menjadi semangat dalam melakukan pembelajaran, instruktur juga mampu mengelola kelas agar suasana kelas menjadi tidak jenuh saat proses pembelajaran berlangsung.

Usaha instruktur untuk menghasilkan lulusan berkualitas yang bersaing dalam dunia usaha telah dilakukan sesuai dengan kemampuannya, yaitu dengan memberi materi pelajaran sesuai dengan dunia usaha yang sangat diperlukan saat ini dengan penggunaan metode media yang menarik serta memberi dorongan/motivasi dan bimbingan yang intensif pada para peserta agar para peserta lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pelatihan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin menggambarkan lebih jauh bagaimanakah tanggapan peserta pelatihan terhadap kemampuan instruktur dalam proses pendidikan dan pelatihan keterampilan dan keahlian yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “*Persepsi Peserta Pelatihan terhadap Kemampuan Instruktur dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran di Indonesian Business Training Center Padang*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran terlihat baik.
2. Materi diberikan sesuai dengan kebutuhan pelatihan.
3. Metode digunakan oleh instruktur untuk menarik perhatian peserta.
4. Media yang digunakan instruktur bervariasi.
5. Semangat belajar dari peserta pelatihan

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah persepsi peserta terhadap kemampuan instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di *Indonesian Business Training Center* Kota Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah, bagaimanakah persepsi peserta terhadap kemampuan instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di *Indonesian Business Training Center* Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan persepsi peserta terhadap kemampuan instruktur dalam melaksanakan pembelajaran di *Indonesian Business Training Center* Kota Padang yang mencakup:

1. Untuk melihat gambaran persepsi peserta pelatihan terhadap kemampuan instruktur dalam hal kemampuan merencanakan program belajar di *Indonesian Business Training Center*.
2. Untuk melihat gambaran persepsi peserta pelatihan terhadap kemampuan instruktur dalam hal kemampuan melaksanakan pembelajaran di *Indonesian Business Training Center*.
3. Untuk melihat gambaran persepsi peserta pelatihan terhadap kemampuan instruktur dalam hal melakukan evaluasi hasil belajar peserta di *Indonesian Business Training Center*.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan persepsi

peserta terhadap kemampuan instruktur dalam melaksanakan pembelajaran di *Indonesian Business Training Center* Kota Padang yang mencakup:

1. Bagaimanakah gambaran persepsi peserta pelatihan terhadap kemampuan instruktur dalam hal kemampuan merencanakan program belajar di *Indonesian Business Training Center*.
2. Bagaimanakah gambaran persepsi peserta pelatihan terhadap kemampuan instruktur dalam hal kemampuan melaksanakan pembelajaran di *Indonesian Business Training Center*.
3. Bagaimanakah gambaran persepsi peserta pelatihan terhadap kemampuan instruktur dalam hal melakukan evaluasi hasil belajar peserta di *Indonesian Business Training Center*.

#### **G. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Untuk memperkaya khasanah ilmu pendidikan khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan luar sekolah.

##### 2. Secara Praktis

- a. Masukan bagi instruktur pelatihan dalam memberikan materi pelatihan di *Indonesian Business Training Center* Kota Padang.
- b. Sebagai masukan bagi pengelola terutama pimpinan *Indonesian Business Training Center* Kota Padang untuk meningkatkan mutu dan kemampuan instruktur dalam memberikan pelatihan.

## **H. Definisi Operasional**

### **1. Persepsi Peserta Pelatihan**

Siagian (2004: 100) “Persepsi adalah proses yang mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memberikan sesuatu makna tertentu kepada lingkungannya seperti hal memberikan tanggapan mengenai kemampuan seseorang (instruktur) dalam memberikan pelatihan.

Usman (2003) instruktur atau guru adalah salah satu komponen penting, ia berperan sebagai orang yang menyampaikan materi pelajaran kepada peserta dan bertindak sebagai pembantu atau pelayan bagi pesertanya. Adapun kemampuan yang harus dimiliki oleh instruktur atau guru adalah mampu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar peserta. Kemampuan instruktur yaitu dapat memberikan feedback tentang apakah peserta puas dengan instruktur yang melaksanakan proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta.

#### **a. Kemampuan Merencanakan Program Belajar**

Pangabean (2002) perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang dibuat untuk menyesuaikan tahapan pembelajaran dengan tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini pelatihan diselenggarakan karena seseorang menginginkan adanya perubahan, untuk itu instruktur harus mempunyai kemampuan untuk merencanakan program belajar berdasarkan tujuan, menyusun strategi, merencanakan media pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta pelatihan sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kemampuan merencanakan program belajar yang akan diteliti oleh instruktur adalah rancangan pembelajaran yang akan digunakan sebelum proses pembelajaran, seperti media gambar yang digunakan, cara mengajar instruktur yang mengutamakan praktik dari pada teori.

Kemampuan merencanakan program belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang tutor/instruktur mampu merencanakan suatu proses pembelajaran sesuai dengan tahapannya Adapun indikator dalam penelitian ini adalah merencanakan program belajar berdasarkan tujuan, menyusun strategi, merencanakan media pembelajaran.

#### b. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

Syukur (1987) pelaksanaan pembelajaran merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, di mana tempat pelaksanaannya dimulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. Untuk meningkatkan pengetahuan peserta instruktur harus mampu menyampaikan materi dalam pembelajaran, melakukan interaksi dengan mengelola pembelajaran, menggunakan media yang menarik untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran yang diteliti, yaitu pembelajaran menggunakan materi yang sudah dirancang terlebih dahulu, melakukan interaksi dengan baik kepada semua peserta pelatihan.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah instruktur atau guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah instruktur mampu menyampaikan materi dalam pembelajaran, melakukan interaksi dengan mengelola pembelajaran, menggunakan media yang menarik.

### c. Evaluasi Hasil Belajar Peserta

Uzer (2003) penilaian atau evaluasi adalah suatu proses yang ditempuh oleh seorang guru atau instruktur untuk memperoleh informasi yang berguna untuk menentukan keberhasilan dari suatu peserta, karena keberhasilan sangat ditentukan dari proses pembelajaran yang sudah terlaksana. Dalam hal ini, instruktur harus memberikan evaluasi berupa penilaian proses pembelajaran serta bentuk pelaksanaan evaluasi yang digunakan sangat dibutuhkan demi lancarnya proses pembelajaran.

Evaluasi yang digunakan instruktur berupa penilaian terhadap peserta dalam bentuk lisan, yaitu tanya jawab kepada peserta untuk menilai keefektifan dalam proses pembelajaran, sedangkan penilaian dalam bentuk tulisan yaitu tes mengenai evaluasi setelah selesai pembelajaran.

Evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian yang dilakukan oleh instruktur terhadap hasil yang diperoleh oleh peserta didik yang sudah dilaksanakan. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah penilaian proses pembelajaran, bentuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang digunakan.

## 2. Instruktur

Instruktur adalah jabatan fungsional yang diberikan kepada seseorang yang bertugas mendidik, mengajar dan atau melatih secara penuh pada unit pendidikan dan pelatihan dari sebuah instansi.

Hasibuan (2005) instruktur dapat berupa individu atau kelompok yang memberikan beragam pelatihan. Pelatih atau instruktur yaitu seseorang atau tim yang memberikan latihan/pendidikan kepada para peserta.

Sedangkan Analoui (2004) instruktur adalah seorang pengajar yang cakap memberikan bantuan yang sangat besar kepada suksesnya program pelatihan. Instruktur menjelaskan secara keseluruhan tujuan dari pekerjaan kepada peserta pelatihan, kemudian menjelaskan tugas-tugas khusus untuk melihat relevansi dari masing-masing pekerjaan dan mengikuti prosedur kerja yang benar, serta memiliki sifat yang sabar.

Instruktur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang pengajar yang memberikan pembelajaran dalam pelatihan kepada peserta pelatihan dengan mengikuti prosedur kerja yang benar serta memiliki sifat yang sabar.